

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BACA MELALUI BERMAIN KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B TK NEGERI PEMBINA SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Adhitya Eko Hartanto¹, Sukarno², Kuswadi²

¹Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret

²Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret

Email: eko_adhitya@yahoo.com, sukarno_pgdsd_uns@yahoo.co.id, drs.kuswadi@yahoo.co.id

ABSTRAK Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Meningkatkan minat baca melalui bermain kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Surakarta tahun pelajaran 2013/2014, 2) Mendiskripsikan implementasi bermain kartu kata bergambar dalam meningkatkan minat baca pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B TK Negeri Pembina Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Sumber data berasal dari anak, informan, dan dokumen. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumen, dan tes. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik. Analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman. Prosedur penelitian terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan minat baca, dari kondisi awal dengan menggunakan pretest diperoleh hasil ketuntasan 30% dari jumlah seluruh anak dalam satu kelas. Setelah dilakukan tindakan siklus I ketuntasan meningkat menjadi 57% dan setelah tindakan siklus II menjadi 83%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan bermain kartu kata bergambar dapat meningkatkan minat baca anak Kelompok B TK Negeri Pembina Surakarta tahun pelajaran 2013/2014.

Kata kunci: Minat Baca, Pembelajaran melalui Bermain, Kartu Kata Bergambar

ABSTRACT The purposes of this research are to: 1) Increase the reading interest through illustrated word play cards on children group B TK Negeri Pembina Surakarta Academic Year 2013/2014, 2) Describe the implementation of playing the illustrated word play cards in increasing the reading interest to children group B TK Negeri Pembina Surakarta academic year 2013/2014. The form of this research is an action research (PTK). The subjects are kindergarten children in group B TK Negeri Pembina Surakarta academic year 2013/2014. Source data comes from children, informants, and documents. Data collection techniques are observation, interviews, documents, and test. The validity of the data is using triangulation techniques and techniques. Analysis of data is using interactive model Miles and Huberman. The procedures are consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. The results of this study shows an increased of reading interest, from the initial conditions using the pretest obtained mastery 30% of the total number of children in one class. After the first cycle of action the mastery increases to 57% and after the second cycle to 83%. The conclusions of this research is the application of the illustrated word playing cards can increase the reading interest of children on Group B TK Pembina Surakarta academic year 2013/2014.

Keywords: Interests Read, Learning through Play, Illustrated Word Cards

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, anak tidak lepas dari kegiatan yang berkaitan dengan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan membaca. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa minat baca anak kelompok B2 TK Negeri Pembina Surakarta tidak sesuai dengan yang diharapkan. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melaksanakan pretest minat baca pada tanggal 30 Januari 2014 yang dilakukan oleh peneliti di kelompok B2 TK Negeri Pembina Surakarta. Hasil pretest menunjukkan, dari 30 anak di kelompok B2,

sebanyak 9 anak atau 30% yang tuntas. Sedangkan sisanya sebanyak 21 anak atau 70% tidak tuntas. Tidak tuntas dalam arti minat baca anak rendah.

Dari data hasil pretest yang sudah dilakukan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan untuk mengembangkan minat baca anak kelompok B2 TK Negeri Pembina Surakarta belum terlihat tepat guna. Metode yang digunakan guru masih konvensional hanya menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode bercerita. Metode-metode tersebut akan menjadi lebih bermakna jika disampaikan dengan prinsip belajar melalui bermain. Dockett dan Flier dalam Sujiono (2009: 144) berpendapat bahwa bermain merupakan kebutuhan bagi anak, karena melalui bermain anak akan memperoleh pengetahuan yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya.

Penggunaan metode bermain akan lebih efektif apabila didukung dengan adanya media sebagai alat bantu pembelajaran. Media dapat menarik minat belajar dan konsentrasi anak untuk memahami pelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah rendahnya minat baca pada anak kelompok B2 TK Negeri Pembina Surakarta adalah kartu kata bergambar. Menurut Azhar Arsyad (2011: 119-120), kartu kata bergambar adalah Kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Bermain Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1) Apakah bermain kartu kata bergambar dapat meningkatkan minat baca pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Surakarta tahun pelajaran 2013/2014? 2) Bagaimana implementasi bermain kartu kata bergambar dalam meningkatkan minat baca pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Surakarta tahun pelajaran 2013/2014?

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan penelitian ini bertujuan untuk: 1) Meningkatkan minat baca melalui bermain kartu kata bergambar pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. 2) Mendiskripsikan implementasi bermain kartu kata bergambar dalam meningkatkan minat baca pada anak pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Surakarta tahun pelajaran 2013/2014.

KAJIAN PUSTAKA

Rahim (2007: 28) mendefinisikan minat baca ialah "Keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri". Sedangkan Simanjuntak (2011: 47, Vol. 13 No. 3) menyatakan bahwa minat baca adalah "Dorongan hati yang tinggi untuk membaca. Keinginan membaca bukan karena ada faktor eksternal sebagai pendorong untuk membaca, melainkan karena ada faktor internal sebagai pendorong untuk membaca. Faktor internal itu ialah keinginan untuk mendapat pengalaman yang mengasyikkan dari kegiatan membaca".

Leonhardt dalam Dhieni, dkk (2009: 5.6) menyatakan ada beberapa alasan mengapa kita perlu menumbuhkan minat baca pada anak. Alasan-alasan tersebut adalah: 1) Anak yang senang membaca akan membaca dengan baik, sebagian besar waktunya digunakan untuk membaca, 2) Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebahasaan yang lebih tinggi. Mereka akan berbicara, menulis, dan memahami gagasan-gagasan rumit secara lebih baik, 3)

Membaca akan memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal dan membuat belajar lebih mudah, 4) Kegemaran membaca akan memberikan beragam perspektif kepada anak, 5) Membaca dapat membantu anak-anak untuk memiliki rasa kasih sayang, 6) Anak-anak yang gemar membaca dihadapkan pada suatu dunia yang penuh dengan kemungkinan dan kesempatan, 7) Anak-anak yang gemar membaca akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif dalam diri mereka.

Dockett dan Flier dalam Sujiono (2009: 144) berpendapat bahwa bermain merupakan kebutuhan bagi anak, karena melalui bermain anak akan memperoleh pengetahuan yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Azhar Arsyad (2011: 119-120), mengemukakan bahwa kartu kata bergambar adalah: Kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan dan menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar itu. Kartu kata bergambar biasanya berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi. Kartu kata bergambar berisi gambar-gambar benda-benda, binatang, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya kosakata.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada penelitian-penelitian yang sebelumnya dilakukan, oleh: Munanti (2012) dengan penelitiannya yang berjudul "Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Media Gambar pada Anak Kelas B TK Mardirahayu Sendangdawung Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2011/2012". Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui media gambar dapat meningkatkan minat baca anak. Sutini (2011) dengan penelitiannya yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B Ra Ath-Thohiriyah Jaten Tahun Ajaran 2011". Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan pembelajaran membaca anak melalui permainan kartu kata bergambar. Sukartiningsih (2004) "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Media Kata Bergambar". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa melalui media kata bergambar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas 1 sekolah dasar.

Dari ketiga penelitian diatas dapat disimpulkan pembeda dari penelitian yang dilakukan kali ini dengan penelitian yang sebelumnya adalah terletak pada jenis penelitian dan pada (variabel X) dengan menggunakan penerapan bermain kartu kata bergambar.

METODE

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan yakni mulai bulan Januari sampai Mei 2014, di semester II pada anak kelompok B2 TK Negeri Pembina Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, yang beralamatkan di jalan Adi Sucipto No. 35 Kelurahan Manahan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B2 TK Negeri Pembina Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, yang berjumlah 30 peserta didik yang terdiri atas 13 anak laki-laki dan 17 anak perempuan.

Data penelitian yang dikumpulkan berupa informasi tentang penerapan pembelajaran menggunakan bermain kartu kata bergambar, dan pengambilan data melalui unjuk kerja. Data penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber yang meliputi informan atau narasumber yaitu anak, guru, tempat dan peristiwa berlangsungnya aktivitas pembelajaran, dokumen atau arsip yang terdiri dari Program Semester, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), dan buku penilaian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Validitas data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model interaktif Milles dan Huberman (Sugiyono, 2008: 91) yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 2 (dua) siklus, masing-masing siklus terdiri 2 (dua) kali pertemuan. Setiap siklus meliputi 4 (empat) tahap yaitu: 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Observasi, dan 4. Refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti melakukan observasi awal dengan melakukan pretest. Hasil persentase nilai pretest menunjukkan bahwa minat baca anak masih rendah. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest Minat Baca Anak

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	●	9	30%	Tuntas
2	○	21	70%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan persentase di atas, sebagian besar anak belum mencapai indikator kinerja penelitian yang telah ditetapkan yaitu 80%. Dari 30 anak, 21 anak atau 70% anak minat bacanya rendah. Hasil persentase nilai minat baca setelah menerapkan bermain kartu kata bergambar pada siklus I pertemuan I menunjukkan adanya peningkatan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Minat Baca Anak Siklus I Pertemuan I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	●	13	43%	Tuntas
2	○	17	57%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan dari tabel 2 di atas, diketahui bahwa minat baca anak kelompok B2 secara klasikal rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari data di atas, yaitu sebanyak 13 anak atau 43% mendapat nilai tuntas dan sisanya sebanyak 17 anak atau 57% mendapat nilai tidak tuntas. Dengan demikian target pada indikator kinerja penelitian belum tercapai, sehingga dilanjutkan pertemuan selanjutnya yaitu siklus I pertemuan II.

Pada siklus I pertemuan II persentase nilai ketuntasan menunjukkan adanya peningkatan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Minat Baca Anak Siklus I Pertemuan II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	●	19	63%	Tuntas
2	○	11	37%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	

Pada siklus I terdapat 17 anak atau 57% yang mendapat nilai tuntas, dan 13 anak atau 43% yang mendapat nilai tidak tuntas. Dengan demikian target pada indikator kinerja penelitian belum tercapai, sehingga dilanjutkan tindakan siklus II.

Pada siklus II pertemuan I persentase nilai ketuntasan menunjukkan adanya peningkatan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Minat Baca Anak Siklus II Pertemuan I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	●	23	77%	Tuntas
2	○	7	23%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	

Berdasarkan data di atas pada siklus II pertemuan I terdapat 23 anak atau 77% yang mendapat nilai tuntas, dan sisanya 7 anak atau 23% yang mendapat nilai tidak tuntas. Dengan demikian target pada indikator kinerja penelitian belum tercapai, sehingga dilanjutkan untuk pertemuan berikutnya yaitu siklus II Pertemuan II.

Pada siklus II pertemuan II persentase nilai ketuntasan menunjukkan adanya peningkatan. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Minat Baca Anak Siklus II Pertemuan II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
1	●	25	83%	Tuntas
2	○	5	17%	Tidak Tuntas
Jumlah		30	100%	

Setelah dilaksanakan tindakan siklus II data yang diperoleh menunjukkan bahwa 25 anak atau 83% mendapat nilai tuntas dan 5 anak atau 17% mendapat nilai tidak tuntas. Hasil nilai minat baca pada siklus II meningkat dan telah mencapai indikator kinerja penelitian 80%, maka siklus dihentikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat peningkatan hasil penilaian minat baca untuk nilai tuntas pada setiap pertemuan siklus I dan siklus II. Jumlah anak yang memperoleh nilai tuntas semakin bertambah, sedangkan jumlah anak yang memperoleh nilai tidak tuntas semakin berkurang jumlahnya pada setiap pertemuan dalam siklus I dan siklus II.

Untuk melihat lebih jelas peningkatan dari hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Perbandingan Nilai Minat Baca Hasil Penilaian Unjuk Kerja Bermain Kartu Kata Bergambar pada Kondisi Awal, Siklus I, dan Siklus II

No.	Nilai	Kondisi Awal (Pretest)		Siklus I				Siklus II			
				Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan I		Pertemuan II	
1.	●	9	30%	13	43%	19	63%	23	77%	25	83%
2.	○	21	70%	17	57%	11	37%	7	23%	5	17%
Jumlah		30	100%	30	100%	30	100%	30	100%	30	100%

Dari analisis data hasil observasi proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran melalui bermain kartu kata bergambar dapat meningkatkan minat baca anak kelompok B2 TK Negeri Pembina Surakarta. Hal ini dipengaruhi oleh langkah-langkah dalam pembelajaran melalui bermain kartu kata bergambar yang melibatkan anak untuk aktif secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan II nilai persentase ketuntasan mencapai 83% dan telah melewati target indikator penelitian 80%, maka siklus tindakan penelitian dihentikan. Semua aspek minat baca dalam penelitian yakni aspek kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan sudah mencapai nilai tuntas, namun ada 5 anak atau 17% dari 30 anak yang minat bacanya masih harus dikembangkan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui bermain kartu kata bergambar dapat meningkatkan minat baca pada anak kelompok B TK Negeri Pembina Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan bermain kartu kata bergambar dapat meningkatkan minat baca anak kelompok B2 TK Negeri Pembina Surakarta tahun pelajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada persentase ketuntasan yang diperoleh anak pada setiap siklus.

Dari hasil pretest yang menunjukkan, 9 dari 30 anak atau sebanyak 30% yang mendapatkan hasil pretest tuntas (●). Sedangkan sisanya sebanyak 21 anak atau 70% mendapatkan hasil tidak tuntas (○). Kemudian pada hasil pelaksanaan siklus I mengalami peningkatan menjadi 17 dari 30 anak telah mencapai skor tuntas (●), yaitu 57%. Sedangkan hasil pelaksanaan siklus II menunjukkan 25 dari 30 anak mencapai skor tuntas (●), yaitu 83%. Pada siklus II nilai ketuntasan mencapai 83%, dan telah mencapai persentase yang ditargetkan dalam indikator kinerja maka pembelajaran melalui bermain kartu kata bergambar dinyatakan berhasil.

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, peneliti memberikan saran untuk beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Sekolah
Tindakan pada saat penelitian dapat digunakan sebagai inovasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan hasil penelitian yang diperoleh dapat digunakan untuk perbaikan pada proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi Guru
Pembelajaran melalui bermain kartu kata bergambar seperti yang telah diuraikan di atas, dapat dijadikan sebagai suatu pola dan metode pembelajaran bagi guru dalam proses peningkatan minat baca anak. Selain itu guru juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan agar anak tidak mudah bosan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
3. Bagi Anak
Sebaiknya guru memberikan perhatian yang lebih pada anak-anak dalam pembelajaran. Sehingga anak tidak menyepelekan pelajaran yang diberikan oleh guru serta lebih memperhatikan dan antusias dalam pembelajaran.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang menggunakan variabel upaya meningkatkan minat baca dan bermain kartu kata bergambar sebaiknya perlu ditambahkan kajian-kajian teori dan sumber pustaka yang lebih banyak sehingga mampu memperbaiki serta melengkapi kekurangan maupun kesalahan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dhieni, N., Fridani, L., Yarmi, G., & Kusniaty, N. (2009). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kurniasari, D. (2013). *Studi Minat Baca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Lingkungan Perumahan Graha Mustamindo Permai Pekanbaru*. Skripsi Program Studi S1 PG-PAUD Universitas Riau.
- Munanti, D. (2012). *Upaya Meningkatkan Minat Baca Melalui Media Gambar Pada Anak Kelas B TK Mardirahayu Sendang Dawung Kecamatan Kangkung Kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi Program Studi S1 PG-PAUD IKIP PGRI Semarang.
- Rahim, F. (2007). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujiono, Y.N. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Simanjuntak, M. (2011). *Memaknai Hakikat Minat Baca untuk Tujuan Praktis*. *Visi Pustaka*. 13 (3), 45-49.
- Sukartiningsih, W. (2004). *Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Media Kata Bergambar*. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 5 (1). 51-60.